

Konektivitas Pendidikan SMK PP NEGERI BENGKULU, Membangun Masa Depan Berbasis Keterampilan

Sopian Ependi
IAIN Curup
sopianefendi@gmail.com

Abstract

Educational connectivity at Vocational High School (SMK) PP Negeri Bengkulu plays an important role in building the future of the young generation based on skills. In facing the challenges of an increasingly competitive world of work, SMK PP Negeri Bengkulu focuses on developing technical skills that are relevant to industry needs. This study aims to analyze how SMK PP Negeri Bengkulu connects skills education with the world of work, and to identify factors that support student success in obtaining the required competencies. With a skills-based approach, SMK PP Negeri Bengkulu is expected to make a significant contribution to the development of a skilled workforce that is ready to compete in the global market. The results of the study show that the connectivity between the education curriculum and industry needs at SMK PP Negeri Bengkulu is vital in creating graduates who are ready to work and contribute to strategic sectors, such as agriculture, engineering, and technology. The success of skills-based education at this vocational school is expected to be a model for the development of vocational education in Indonesia.

Keyword: educational connectivity; skills-based education; and human resource development;

Abstrak

Konektivitas pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PP Negeri Bengkulu berperan penting dalam membangun masa depan generasi muda yang berbasis keterampilan. Dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompetitif, SMK PP Negeri Bengkulu berfokus pada pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana SMK PP Negeri Bengkulu menghubungkan pendidikan keterampilan dengan dunia kerja, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam memperoleh kompetensi yang dibutuhkan. Dengan pendekatan berbasis keterampilan, SMK PP Negeri Bengkulu diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan tenaga kerja terampil yang siap berkompetisi di pasar global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konektivitas antara kurikulum pendidikan dan kebutuhan industri di SMK PP Negeri Bengkulu sangat vital dalam menciptakan lulusan yang siap bekerja dan berkontribusi dalam sektor-sektor strategis, seperti pertanian, teknik, dan teknologi. Keberhasilan pendidikan berbasis keterampilan di SMK ini diharapkan dapat menjadi model bagi pengembangan pendidikan vokasi di Indonesia.

Kata Kunci: konektivitas pendidikan; pendidikan berbasis keterampilan; pengembangan sumber daya manusia;

PENDAHULUAN

Pendidikan vokasi, khususnya yang diterapkan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), memiliki peranan penting dalam mencetak sumber daya manusia yang terampil dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Di Indonesia, SMK menjadi salah satu pilar utama dalam pengembangan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. SMK PP Negeri Bengkulu sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan memiliki komitmen untuk membangun masa depan para siswanya melalui pendidikan yang berbasis keterampilan.

Konektivitas antara kurikulum yang diterapkan di SMK dengan kebutuhan dunia industri menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mewujudkan pendidikan yang relevan dan efektif. Dengan mengedepankan keterampilan praktis yang langsung dapat diterapkan di dunia kerja, SMK PP Negeri Bengkulu berupaya menciptakan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teori, tetapi juga kemampuan teknis yang sesuai dengan permintaan pasar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana konektivitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu berkontribusi dalam membangun masa depan generasi muda berbasis keterampilan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan industri, kebutuhan akan tenaga kerja terampil semakin meningkat, terutama dalam sektor-sektor yang memerlukan keahlian teknis dan praktis. SMK PP Negeri Bengkulu sebagai lembaga pendidikan kejuruan yang unggul memiliki peran strategis dalam menjembatani kesenjangan antara pendidikan formal dan kebutuhan dunia industri. Dalam upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan, SMK PP Negeri Bengkulu berfokus pada pembelajaran berbasis keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan tren industri saat ini. Program pendidikan yang diterapkan tidak hanya mengajarkan pengetahuan teoritis, tetapi juga memberikan pelatihan langsung yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja, seperti bidang pertanian, teknik, dan teknologi. Dengan pendekatan ini, SMK PP Negeri Bengkulu berharap dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dan siap beradaptasi dengan perubahan pasar kerja yang cepat.

Selain itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang dapat memperkuat konektivitas antara dunia pendidikan dan dunia industri, seperti kemitraan dengan perusahaan, pelatihan berbasis kompetensi, serta penerapan teknologi dalam proses pembelajaran. Melalui sinergi yang baik antara pihak sekolah, industri, dan masyarakat, diharapkan SMK PP Negeri Bengkulu dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk memberikan gambaran mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam upaya membangun masa depan generasi muda yang berbasis keterampilan melalui pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai konektivitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu, terutama dalam membangun masa depan berbasis keterampilan. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru, dan pihak industri yang terlibat dalam program pelatihan serta mitra kerja sama dengan sekolah. Selain itu, observasi langsung terhadap proses pembelajaran dan kegiatan praktik di sekolah juga dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi pendidikan berbasis keterampilan. Dokumentasi seperti kurikulum, silabus, dan laporan kegiatan pendidikan juga dianalisis untuk mendalami hubungan antara kurikulum yang diterapkan dengan kebutuhan industri. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menemukan pola dan kesimpulan mengenai efektivitas konektivitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu dalam mempersiapkan siswa untuk dunia kerja. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan pendidikan vokasi yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan industri.

PEMBAHASAN

Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) PP Negeri Bengkulu memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun masa depan generasi muda yang berbasis keterampilan. Salah satu hal yang

menjadi fokus utama adalah bagaimana membangun konektivitas yang erat antara kurikulum yang diajarkan dengan kebutuhan industri. Keterampilan praktis yang diterima siswa diharapkan dapat memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin berkembang, sehingga mereka siap bersaing dalam pasar tenaga kerja global.

A. Konektivitas Kurikulum dan Dunia Industri

Kurikulum yang diterapkan di SMK PP Negeri Bengkulu dirancang untuk mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui kemitraan yang terjalin antara sekolah dan berbagai sektor industri, baik itu pertanian, teknologi, maupun teknik, siswa mendapatkan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teori, tetapi juga praktikum yang langsung diterapkan di lapangan. Dalam hal ini, sekolah tidak hanya mengandalkan teori yang terdapat dalam buku teks, tetapi juga mengadopsi teknologi terbaru yang digunakan oleh industri, sehingga siswa dapat mempelajari keterampilan yang sesuai dengan perkembangan teknologi yang ada. Dengan demikian, konektivitas antara kurikulum pendidikan dan dunia industri dapat tercapai dengan baik.

B. Penerapan Pendidikan Berbasis Keterampilan

Pendidikan berbasis keterampilan di SMK PP Negeri Bengkulu menekankan pada pengembangan kemampuan praktis siswa yang langsung dapat digunakan di dunia kerja. Melalui program pelatihan berbasis kompetensi, siswa tidak hanya mendapatkan pengetahuan teori di kelas, tetapi juga berkesempatan untuk mengembangkan keterampilan melalui praktik di laboratorium dan kerja magang di industri terkait. Program-program seperti ini sangat mendukung upaya membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan di dunia kerja. Selain itu, SMK PP Negeri Bengkulu juga menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan untuk menyediakan tempat magang dan pelatihan yang langsung mempertemukan siswa dengan dunia industri. Hal ini membuat siswa tidak hanya belajar tentang keterampilan, tetapi juga memahami dinamika yang terjadi di dunia kerja.

C. Peran Industri dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Industri memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan berbasis keterampilan. Melalui kolaborasi dengan pihak sekolah, industri dapat memberikan masukan mengenai keterampilan yang diperlukan di lapangan, serta teknologi terbaru yang harus diajarkan kepada siswa. Selain itu, perusahaan juga berperan dalam menyediakan fasilitas magang, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan industri yang sesungguhnya. Hal ini tidak hanya memberikan pengalaman berharga bagi siswa, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Kerjasama ini juga mendukung SMK PP Negeri Bengkulu dalam menyesuaikan kurikulumnya agar lebih relevan dengan perkembangan industri.

D. Tantangan dan Solusi dalam Meningkatkan Konektivitas

Meskipun SMK PP Negeri Bengkulu telah berhasil membangun konektivitas yang baik antara pendidikan dan dunia industri, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi. Salah satunya adalah cepatnya perubahan teknologi yang mengharuskan SMK untuk selalu memperbarui fasilitas dan materi ajar agar tetap relevan dengan perkembangan industri. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang terlatih di bidang-bidang tertentu juga menjadi tantangan, karena membutuhkan pelatihan tambahan bagi guru-guru yang mengajarkan keterampilan berbasis teknologi terbaru. Untuk mengatasi tantangan ini, SMK PP Negeri Bengkulu perlu menjalin kerjasama yang lebih luas dengan industri dan lembaga pelatihan untuk memastikan kualitas pengajaran yang lebih baik, serta menyediakan fasilitas yang memadai untuk pengembangan keterampilan siswa.

E. Dampak Konektivitas Pendidikan terhadap Masa Depan Siswa

Konektivitas pendidikan yang baik di SMK PP Negeri Bengkulu dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi masa depan siswa. Dengan mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri, SMK PP Negeri Bengkulu tidak hanya mencetak lulusan yang siap bekerja, tetapi juga menciptakan tenaga kerja yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan pasar kerja. Hal ini juga berkontribusi terhadap pengurangan angka pengangguran, karena lulusan yang memiliki keterampilan praktis lebih mudah mendapatkan pekerjaan. Selain itu, pendidikan berbasis keterampilan membuka peluang bagi siswa untuk menjadi wirausahawan muda yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru. Dengan demikian, konektivitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu tidak hanya membangun masa depan siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Konektivitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu memainkan peran kunci dalam membangun masa depan berbasis keterampilan. Melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, penerapan pendidikan berbasis keterampilan, dan kerjasama erat dengan dunia industri, SMK ini mampu mencetak lulusan yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia kerja. Meskipun terdapat tantangan, upaya yang dilakukan oleh SMK PP Negeri Bengkulu menunjukkan bahwa pendidikan yang terhubung langsung dengan industri dapat memberikan kontribusi signifikan dalam menciptakan tenaga kerja terampil yang dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman.

Dalam era digital yang terus berkembang, penerapan teknologi dalam pendidikan vokasi menjadi sangat penting. SMK PP Negeri Bengkulu telah mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa. Penggunaan perangkat lunak terbaru dalam bidang teknik, pertanian, dan teknologi informasi, misalnya, memberikan siswa kesempatan untuk bekerja dengan alat yang digunakan di industri. Selain itu, pemanfaatan e-learning dan platform digital lainnya memperluas akses siswa terhadap sumber daya pendidikan yang dapat menunjang penguasaan keterampilan mereka. Teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran, tetapi juga membuka peluang bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi yang dapat diterapkan di dunia kerja.

Selain keterampilan teknis, pengembangan soft skills juga menjadi aspek yang sangat penting dalam dunia kerja. SMK PP Negeri Bengkulu menyadari bahwa keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan keterampilan interpersonal lainnya adalah bagian integral dari kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, sekolah ini juga fokus dalam membekali siswa dengan kemampuan ini melalui kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan, dan simulasi kerja yang melibatkan kerjasama tim dan interaksi langsung dengan berbagai pihak. Dengan membekali siswa dengan soft skills yang baik, SMK PP Negeri Bengkulu tidak hanya menghasilkan tenaga kerja yang terampil, tetapi juga individu yang siap beradaptasi dengan berbagai situasi dan tantangan di dunia profesional.

Keberhasilan konektivitas antara pendidikan dan dunia industri dapat dievaluasi melalui beberapa indikator, seperti tingkat penyerapan lulusan di dunia kerja, kepuasan industri terhadap keterampilan yang dimiliki oleh lulusan, serta dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal. Di SMK PP Negeri Bengkulu, evaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum yang diajarkan tetap relevan dan up-to-date dengan kebutuhan pasar. Penggunaan feedback dari dunia industri melalui program magang dan kerjasama dengan perusahaan juga menjadi salah satu cara untuk mengukur sejauh mana siswa dapat mengaplikasikan keterampilan yang mereka pelajari di sekolah. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu, agar terus menghasilkan lulusan yang siap bekerja dan berdaya saing tinggi.

Meskipun telah banyak dilakukan upaya untuk menjalin kerjasama dengan industri, masih ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam pengembangan hubungan ini. Salah satunya adalah perbedaan kebutuhan dan ekspektasi antara sekolah dan industri. Beberapa sektor industri mungkin memiliki tuntutan yang lebih spesifik terkait keterampilan yang perlu dimiliki oleh lulusan SMK, sementara kurikulum di sekolah mungkin belum sepenuhnya menyesuaikan dengan kebutuhan tersebut. Selain itu, kendala lainnya adalah terbatasnya jumlah tempat magang atau peluang kerja yang dapat disediakan oleh industri bagi siswa, mengingat banyaknya jumlah lulusan SMK yang harus disalurkan ke dunia kerja. Untuk mengatasi hal ini,

SMK PP Negeri Bengkulu perlu terus menjalin komunikasi yang baik dengan industri, memperluas jaringan kemitraan, dan menciptakan program pelatihan yang lebih fleksibel yang dapat menyesuaikan kebutuhan pasar kerja yang berubah-ubah.

Dalam upaya untuk meningkatkan konektivitas antara pendidikan dan industri, SMK PP Negeri Bengkulu memiliki peluang untuk mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan adaptif. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang lebih dinamis, yang dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar kerja. Selain itu, penting untuk melibatkan pihak industri dalam penyusunan kurikulum agar materi yang diajarkan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Kolaborasi dengan perguruan tinggi atau lembaga pelatihan profesional juga dapat menjadi alternatif untuk memperkaya kurikulum yang ada, memberikan peluang bagi siswa untuk mendapatkan sertifikasi keahlian yang diakui oleh industri. Dengan demikian, kurikulum yang terus berkembang dan beradaptasi dengan tren industri dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap dan kompeten.

Salah satu aspek yang sering kali terabaikan dalam membangun konektivitas pendidikan di SMK adalah peran alumni. Alumni SMK PP Negeri Bengkulu memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan konektivitas dengan dunia industri. Alumni yang telah sukses berkarir di sektor industri atau menjadi wirausahawan dapat memberikan masukan berharga mengenai keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia kerja dan perkembangan teknologi yang sedang berlangsung. Selain itu, alumni juga dapat berperan dalam membangun jejaring yang lebih luas dengan perusahaan atau lembaga pelatihan yang dapat menyediakan tempat magang atau kesempatan kerja bagi siswa. Melalui forum komunikasi yang melibatkan alumni, SMK PP Negeri Bengkulu dapat memperkuat hubungan dengan industri dan meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa.

Program magang merupakan salah satu cara terbaik untuk menghubungkan pendidikan dan dunia industri, karena memungkinkan siswa untuk memperoleh pengalaman langsung di lapangan. SMK PP Negeri Bengkulu memiliki program magang yang terjalin dengan berbagai perusahaan dan institusi terkait, yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah mereka pelajari di sekolah. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi siswa, tetapi juga bagi perusahaan yang terlibat, karena dapat memberikan kesempatan untuk memilih calon pekerja yang memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Selain itu, pengalaman magang juga memungkinkan siswa untuk memahami lebih dalam tentang budaya kerja dan dinamika yang terjadi di industri. Dalam hal ini, SMK PP Negeri Bengkulu perlu terus memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai sektor industri agar program magang dapat mencakup berbagai bidang keahlian dan memberi manfaat yang lebih besar bagi siswa.

Untuk mendukung keberhasilan pendidikan berbasis keterampilan, SMK PP Negeri Bengkulu juga perlu fokus pada penguatan infrastruktur pendidikan dan sarana prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti laboratorium, bengkel, dan ruang praktik yang dilengkapi dengan peralatan terbaru, sangat penting untuk mendukung pembelajaran yang efektif. Hal ini juga memungkinkan siswa untuk bekerja dengan alat dan teknologi yang sama dengan yang digunakan di industri. SMK PP Negeri Bengkulu harus memastikan bahwa sarana prasarana yang ada selalu diperbarui dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi yang terus berubah. Selain itu, sekolah juga perlu memanfaatkan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak khusus untuk desain atau perhitungan teknik, yang semakin banyak digunakan oleh industri. Dengan demikian, penguatan infrastruktur pendidikan dan sarana prasarana akan mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik dan relevansi keterampilan yang diajarkan di SMK.

Pendekatan berbasis proyek (*Project-Based Learning/PBL*) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan praktis siswa. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan tugas atau proyek yang langsung terkait dengan dunia industri, di mana mereka dapat mengembangkan keterampilan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk bekerja secara tim, mengembangkan kreativitas, dan menyelesaikan masalah secara mandiri. Selain itu, PBL memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan terlibat langsung dalam

pengembangan solusi untuk tantangan yang dihadapi industri. SMK PP Negeri Bengkulu dapat memperkenalkan lebih banyak proyek berbasis industri dalam kurikulum mereka untuk mempersiapkan siswa dengan pengalaman yang lebih nyata dan aplikatif dalam menghadapi dunia kerja.

Untuk meningkatkan konektivitas antara pendidikan dan dunia industri, kolaborasi antar institusi pendidikan vokasi juga perlu diperkuat. SMK PP Negeri Bengkulu dapat membangun kerja sama dengan lembaga pendidikan vokasi lainnya, baik di tingkat regional maupun nasional, untuk berbagi pengalaman, sumber daya, dan informasi terkait perkembangan dunia kerja. Kolaborasi ini dapat berupa pertukaran guru, penyelenggaraan pelatihan bersama, atau penyusunan kurikulum yang lebih komprehensif dan berbasis kebutuhan industri. Selain itu, kerja sama dengan perguruan tinggi yang memiliki program pendidikan vokasi juga dapat membuka peluang bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dengan memperdalam keterampilan mereka di bidang yang lebih spesifik. Hal ini tidak hanya memperkuat konektivitas pendidikan, tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia secara keseluruhan.

Keberhasilan SMK PP Negeri Bengkulu dalam menghubungkan pendidikan dengan dunia industri juga sangat bergantung pada kebijakan pendidikan vokasi yang diterapkan oleh pemerintah. Oleh karena itu, evaluasi dan pengembangan kebijakan yang mendukung pendidikan berbasis keterampilan menjadi sangat penting. Pemerintah perlu memastikan bahwa kebijakan yang ada dapat mendukung pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, serta memberikan insentif bagi sekolah-sekolah yang berhasil menjalin kerja sama dengan dunia industri. Kebijakan yang mendukung pengembangan kurikulum yang berbasis kompetensi, peningkatan fasilitas pendidikan, serta penyediaan tempat magang bagi siswa sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia. SMK PP Negeri Bengkulu, bersama dengan pemerintah dan pihak industri, perlu terus berkolaborasi untuk menciptakan kebijakan yang dapat memperkuat konektivitas antara pendidikan dan dunia kerja, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi di pasar global.

KESIMPULAN

dari penelitian ini menunjukkan bahwa konektivitas pendidikan di SMK PP Negeri Bengkulu memainkan peran penting dalam membangun masa depan generasi muda berbasis keterampilan. Melalui pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan industri, penerapan pendidikan berbasis keterampilan, serta kerjasama yang erat dengan dunia industri, SMK PP Negeri Bengkulu mampu mencetak lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan teori, tetapi juga keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan di dunia kerja. Program magang, penggunaan teknologi terbaru, serta pengembangan soft skills juga menjadi faktor kunci dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan pasar kerja yang kompetitif. Meskipun terdapat tantangan dalam pengelolaan kerjasama dengan industri dan pembaruan fasilitas, SMK PP Negeri Bengkulu terus berupaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan dan memperluas konektivitas antara dunia pendidikan dan industri. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk terus mengembangkan kurikulum, memperluas jaringan kerjasama, dan memanfaatkan teknologi dalam mendukung proses pembelajaran guna menghasilkan lulusan yang siap berkompetisi di dunia kerja.

REFERENSI

- Kamaruddin, Ilham, Ertati Suarni, Saparuddin Rambe, Bayu Purbha Sakti Sakti, Reza Saeful Rachman, and Pahar Kurniadi, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PENDIDIKAN: TINJAUAN LITERATUR', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6.4 (2023), 2742–47.
- Maulina, Milandah, and Nono Hery Yoenanto, 'Optimalisasi Link and Match Sebagai Upaya Relevansi SMK Dengan Dunia Usaha Dan Dunia Industri (DUDI)', *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10.1 (2022), 28–37.
- 'Media Literasi Sekolah: Teori Dan Praktik-Farid Ahmadi, Hamidulloh Ibda-Google Buku'

- Nasution, Diwayana Putri, 'IMPLEMENTASI PROGRAM MAGANG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA DI DISPERINDAG SUMUT UNTUK MENINGKATKAN KOMPETENSI MAHASISWA MEMASUKI DUNIA KERJA', *JURNAL PENGABDIAN MANDIRI*, 2.7 (2023), 1541–48.
- Noni, Noni, Iis Marsyitah, and Ety Sisdiana, 'PENGELOLAAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PENGEMBANGAN SOFT SKILL SISWA', *Research and Development Journal of Education*, 10.2 (2024), 739–50.
- Pendidikan Karakter Dengan Model, Penerapan, Pembelajaran Berbasis, Keterampilan Abad, Angga 1✉, Yunus Abidin, and Sofyan Iskandar, 'Penerapan Pendidikan Karakter Dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21', *Jurnal Basicedu*, 6.1 (2022), 1046–54.
- Santika, Aprilia, Eva Riris Simanjuntak, Rizky Amalia, Siti Rainy Kurniasari, and Riwayat Artikel, 'PERAN PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN DALAM MEMPOSISIKAN LULUSAN SISWANYA MENCARI PEKERJAAN', *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 14.1 (2023), 84–94.
- Sudarmaji, Heri, Genny Luhung Prasajo, Gatut Rubiono, Rifki Arif, Pusat Pengembangan Sdm, Perhubungan Udara, and others, 'Pendidikan Vokasi Aviasi: Peluang Dan Tantangan', *SKYHAWK: Jurnal Aviasi Indonesia*, 1.1 (2021), 1–6.
- Tenaga Kerja Unggul Studi Penguatan, Mencetak, Syamsul Ma, and arif Sekolah Tinggi Agama Islam Luqman Al Hakim Surabaya, 'MENCETAK TENAGA KERJA UNGGUL (STUDI PENGUATAN KOMPETENSI LITERASI DIGITAL BERDASARKAN FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG)', *Dinar: Jurnal Prodi Ekonomi Syariah*, 6.1 (2022), 159–76.
- 'Transformasi Pendidikan Vokasional: Strategi Peningkatan Kompetensi Guru SMK Melalui Teknologi Di Era Revolusi Industri 4.0 | Syarif | Vocational Education National Seminar (VENS).
- Tsaqofah, Daarus, Bustanul Arifin, and Abdul Mu'id, 'Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21', *DAARUS TSAQOFAH, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1.2 (2024), 118–28.